

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba sebagai tanggapan atas perubahan tarif pajak penghasilan badan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba dalam menanggapi penurunan tarif pajak penghasilan badan tahun 2009. Hal ini dapat disebabkan karena rentang waktu antara pengumuman perubahan pajak penghasilan terlalu singkat sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan perencanaan pajak yang dilakukan untuk mendapatkan penghematan pajak. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menemukan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dalam menanggapi penurunan tarif pajak penghasilan badan tahun 2010. Hal ini dapat disebabkan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tahun 2009 ke tahun 2010 memiliki rentang waktu yang cukup lama sejak diberlakukannya UU No. 36 Tahun 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kewajiban pajak tangguhan bersih (NDTL), tingkat hutang (DEBT), ukuran perusahaan (SIZE), dan kepemilikan manajerial (MGTOWN)

mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh insentif pajak saja yaitu kewajiban pajak tangguhan bersih (NDTL). Hal ini dapat dikarenakan perusahaan menggunakan kewajiban pajak tangguhan bersih untuk memperoleh penghematan pajak. Perusahaan akan meningkatkan kewajiban (aset) pajak tangguhan untuk kepentingan akuntansi dibandingkan dengan kepentingan perpajakan perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kewajiban pajak tangguhan bersih berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwa insentif non-pajak seperti tingkat hutang (DEBT), ukuran perusahaan (SIZE), dan kepemilikan manajerial (MGTOWN) tidak mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan tingkat hutang berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hipotesis keempat yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan hipotesis kelima yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu dengan maksimal memanfaatkan biaya bunga yang timbul dari adanya hutang, pola perilaku dan motivasi yang berbeda di setiap Negara, perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi pengaruh politik, dan kepemilikan direksi yang terlalu rendah dari total saham beredar.

## **5.2. Keterbatasan**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa dapat disimpulkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas pada industri manufaktur untuk menghindari adanya keragaman dari berbagai sektor industri yang tentunya memiliki peraturan-peraturan/perlakuan yang berbeda. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel insentif pajak yaitu kewajiban pajak tangguhan bersih.
3. Variabel independen yang dipilih kurang dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada hasil  $R^2$ .

### 5.3. Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian tidak hanya pada industri manufaktur saja, tetapi juga dapat menambahkan sampel seperti industri jasa atau retail.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode dua tahun dan dua tahun sesudah perubahan tarif pajak penghasilan sehingga dapat diketahui bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan memang benar merupakan respon terhadap perubahan tarif pajak.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, seperti *tax plan*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim. S., 2009, Manajemen Laba dengan Motivasi Pajak pada Badan Usaha Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.3, September: 444-461.
- Ardilla, T.L., 2012, Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008 dan Pengaruh Insentif Pajak-Non Pajak Terhadap Manajemen Laba, *Skripsi Sarjana Strata I*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Djamaluddin, S., Rahmawati, dan H. T. Wijayanti, 2007, Analisis Perubahan Aktiva Pajak Tanggihan dan Kewajiban Pajak Tanggihan untuk Mendeteksi Manajemen Laba, Surabaya: Universitas Sebelas Maret.
- Fitriyani, D., Reka M., dan Muhammad G., 2012, Analisis Perbedaan Earnings Management Sebelum dan Sesudah Pemberlakuan UU NO. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, Vol.14, No.1, Januari-Juni: 55-60.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guenther, D., 1994, Earnings Management in Response to Corporate Tax Rate Changes: Evidence form the 1986 Tax Reform Act, *The Accounting Review*, Vol.69, No.1, January: 230-243.
- Halim, J., C. Meiden, dan R.L. Tobing, 2005, Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Harahap, S. S., 2007, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hidayati, S.M., dan Zulaikha, 2003, Analisis Perilaku Earnings Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar AKuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irreza, dan Yulianti, 2010, Penggunaan Komponen-Komponen Pembentuk Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba: Sebuah Pendekatan Baru di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Priyatno, D., 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Rahmawati, Y. Suparno, dan N. Qomariah, 2006, Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Santoso, S., 2010, *Statistika Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Scott, W., 2006, *Financial Accounting Theory*, Fourth Edition, Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Suandy, E., 2008, *Hukum Pajak*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo dan Octavia, 2010, Manajemen Laba sebagai Respon atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi: Perekrayaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 9, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Widyaningdywah, A.U., 2001, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3, No.2: 89-101.

Wijaya, M. dan D. Martani, 2011, Praktik Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.

Wiryardari, S.A., dan Yulianti, 2009, Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi & Laba Pajak dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.

Wulandari, D., Kumalahadi, dan J.E. Prasetyo, 2004, Indikasi Manajemen Laba Menjelang Undang-Undang Perpajakan 2000 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Bali.

Yamashita, H. dan K. Otagawa, 2007, Do Japanese Firms Manage Earnings in Response to Tax Rate Reduction in the Late 1990s?.

Yulianti, 2005, Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.2, No.1, Juli: 107-129.